

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan memiliki arti kegiatan yang dipakai untuk menjelaskan sebuah data yang dihasilkan dalam penelitian. Metode pendekatan yaitu suatu cara untuk mendekati objek penelitian sehingga berkaitan bagaimana memperlakukan pokok permasalahan dalam rangka mencari permasalahan yang berupa jawaban-jawaban dari permasalahan serta tujuan dari sebuah penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris juga dapat disebut juga penelitian hukum sosiologis. Artinya, penelitian mengkaji hukum dengan memperhatikan perilaku nyata masyarakat dan fenomena sosial yang tidak terdokumentasi secara tertulis yang dialami oleh individu dalam konteks kehidupan berkelempok. Penelitian ini memakai jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antar gejala dalam masyarakat. Penelitian yaitu suatu cara berfikir serta melakukan hal yang jauh jauh hari telah disiapkan secara maksimal dan layak untuk melakukan sebuah

penelitian, sehingga dalam melakukan penelitian bisa maksimal serta mampu untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai dukungan terhadap teori, kebijakan masalah-masalah sosial dan tindakan, dalam pendekatan ini penulis mengambil data dengan cara ke tempat yang dituju atau terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi serta mengumpulkan data semaksimal mungkin yang kemudian dipadu pandangan dengan buku ilmiah dan referensi lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi. Penelitian ini dikembangkan dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.<sup>1</sup>

Penelitian ini juga digunakan untuk mengungkapkan persoalan yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu penelitian kualitatif bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif dan sosiologis. Induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.<sup>2</sup> Melalui penelitian ini, seluruh fakta yang ada di lapangan, baik berupa kejadian, perkataan lisan maupun tulisan dari sumber data masyarakat setempat

---

<sup>1</sup> Djam'an Satiro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

yang telah diamati juga di dokumentasi akan disajikan dan digambarkan sesuai apa adanya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti selama penelitian sangatlah penting. Selain sebagai peran utama peneliti, juga sebagai alat kunci untuk menangkap makna dan sekaligus sebagai kesimpulan dari materi.<sup>3</sup> Peneliti mengolah dan menggabungkan data wawancara dengan teori, teori atau kajian literatur yang ada untuk memberikan jawaban atas penelitian yang dilakukan. Peneliti harus bisa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, semaksimal mungkin dengan cara menggali informasi lebih dalam, atau bisa juga mengunjungi orang-orang yang sangat berpengaruh di lingkungannya, agar status keberadaan yang diteliti diketahui oleh yang diteliti dan informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Sunan Ampel Desa Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Peneliti mengambil tempat ini dikarenakan peneliti menganggap bahwa dipondok tersebut menjadi objek yang layak untuk diteliti karena pondok tersebut mengadakan kajian Islam yang diikuti oleh ibu-ibu, yang mana majelis taklim tersebut di beri nama dengan “Majelis Taklim Mama Shalihah”.

---

<sup>3</sup> Husain Usman dan Purnomo Setidya Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara1998), 90.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer yaitu, penelitian kualitatif berupa perkataan dan perbuatan. Oleh karena itu, sumber informasi yang dikumpulkan peneliti adalah data primer. Data primer, yaitu informasi yang diperoleh dari interview atau wawancara dengan informan. Informan disini adalah Bu Nyai selaku pembimbing majelis taklim, jama'ah majelis taklim.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Burhan Bungin dalam bukunya mengatakan bahwa metode pengumpulan data yang tepat dan alat pengumpulan data untuk penelitian menentukan dan mempengaruhi pencapaian pemecahan masalah dengan cara yang reliabel atau dapat diandalkan, valid dan memungkinkan dirumuskannya generalisasi yang objektif.<sup>4</sup> Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam yaitu:

##### 1) Observasi

Observasi merupakan langkah pengumpulan suatu data dimana metode ini peneliti melakukan sebuah pengamatan secara langsung atau terjun ke lapangan dengan Tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas dan menyeluruh tentang masalah yang sedang diteliti. Fungsi pengamatan adalah memusatkan perhatian pada objek dengan menggunakan semua indera yang ada, termasuk penglihatan, pendengaran, penciuman,

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

dan indera lainnya. Dalam penelitian kualitatif, tujuan observasi bukan untuk membuktikan kebenaran yang berkaitan dengan aspek atau kategori yang dikembangkan oleh peneliti, seperti aspek penelitian yang dikembangkan oleh peneliti.<sup>5</sup>

## 2) Metode Wawancara

Yakni, kegiatan tatap muka untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab antara pewawancara dan informan. Pewawancara disini tidak lain adalah penulis dan informan penelitian ini yaitu tokoh masyarakat. M. Nazir dalam bukunya mengatakan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan gagasan dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat diperoleh makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup>

Wawancara ini dilakukan dengan masyarakat Desa Rejomulyo khususnya pada tokoh agama yaitu dari Ibu Nyai Dr. Hj. Najihatul Fadhliyah Afif, M.Pd selaku pengasuh Pon Pes Sunan Ampel sekaligus selaku pembimbing jama'ah majelis taklim, dan Ibu Ida, Ibu Dwi, Ibu Dewi Erna, Ibu Siti Juairiyah, Ibu Rahayu, Ibu Siti Nur Hidayah (para jama'ah majelis taklim).

---

<sup>5</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2008), 186.

<sup>6</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

### 3) Dokumentasi

Husain Usman mengatakan dalam bukunya bahwa dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti barang-barang tertulis. Sedangkan dalam metode penelitian ini, dokumentasi menggunakan variabel dan data berupa catatan, transkrip, buku, surat, risalah rapat dan lainnya.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari dan memperoleh informasi yang dapat didokumentasikan sebagai bahan. Hasil pendokumentasi ini berupa catatan letak geografis, kependudukan, pekerjaan dan pendidikan. Selain itu, untuk mengetahui latar belakang sosial masyarakat desa Rejomulyo, disiapkan dokumentasi sebagai bahan pendukung analisis hasil penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses menemukan makna dalam data yang dikumpulkan dari temuan penelitian sebelumnya, menyusun dan menerapkan penelitian dan teori yang diidentifikasi oleh peneliti. Data tersebut kemudian dianalisis dan diolah menjadi data penelitian yang relevan dan akurat. Analisis data adalah pengetahuan lapangan yang diperoleh selama penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 5.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 209.

Dalam menganalisis data yang tersedia, penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Metode tersebut merupakan prosedur atau langkah untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, yaitu dengan mendeskripsikan objek dan subjeknya berdasarkan peristiwa dan fakta yang ada, selanjutnya diperkuat dengan tambahan kajian-kajian teoritis, teori-teori baru dan rumusan masalah kemudian dibentuk, dan teori-teori lama diperkuat dan sampai pada akhirnya menjadi sebuah kesimpulan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Validitas data dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria reliabilitas (tingkat kepercayaan). Reliabilitas data bertujuan untuk memperjelas bahwa apa yang telah di kumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian. Kemudian dalam menentukan keakuratan atau keandalan data tersebut maka dilakukan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

##### 1) Triangulasi

Triangulasi yaitu, teknik verifikasi data atau pemeriksaan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data.<sup>9</sup> Penulis menggunakan metode ini dengan membandingkan dan menggabungkan wawasan yang diperoleh dari data observasi dengan hasil wawancara dan data dokumenter terkait.

---

<sup>9</sup> Lexy.J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 18.

## 2) Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik penelitian ini diterapkan dengan mempresentasikan hasil sementara akhir yang diperoleh dalam diskusi dengan rekan kerja atau teman sejawat.<sup>10</sup>

## 3) Uraian Rincian

Uraian rinci juga diperlukan dalam penelitian kualitatif. Dalam hal uraian rinci, peneliti bertanggung jawab untuk penyediaan dasar yang cukup untuk merenungkan suatu aplikasi pada penerima, sehingga dapat dilakukan perbandingan nantinya.<sup>11</sup>

Uraian rinci juga diperlukan dalam penelitian kualitatif. Dalam hal uraian rinci, peneliti bertanggung jawab untuk penyediaan dasar yang cukup untuk merenungkan suatu aplikasi pada penerima, sehingga dapat dilakukan perbandingan nantinya. Tujuan dari teknis ini adalah agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seakurat mungkin sesuai dengan konteks penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penulis memakai empat tahap penelitian agar dapat dipahami dan skripsi terselesaikan dengan baik. Tahapan yang dimaksud antara lain:

---

<sup>10</sup> Ibid, 179.

<sup>11</sup> Ibid, 183.



- 1) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
  - a. Menyusun proposal penelitian
  - b. Menentukan fokus penelitian.
  - c. Konsultasi fokus penelitian dengan dosen pembimbing
  - d. Mengurus perizinan penelitian.
  - e. Menghubungi tempat penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan.
  - a. Penulis bekerjasama dengan para jama'ah, berkomunikasi dan wawancara.
  - b. Mengamati dan memahami secara mendalam keadaan lapangan.
  - c. Pencatatan dan pengumpulan data.
- 3) Tahap analisis data meliputi kegiatan:
  - a. Analisis data.
  - b. Penafsiran data.
  - c. Pengecekan keabsahan data.
  - d. Memberi makna.
- 4) Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan:
  - a. Penyusunan hasil penulisan.
  - b. Konsultasi hasil penulisan kepada dosen pembimbing.

- c. Perbaikan hasil konsultasi.
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.
- e. Munaqosah skripsi.